

SILABUS

JUDUL MATA KULIAH : PERKEMBANGAN DEWASA-LANSIA

NOMOR KODE/SKS : 02085229 / 2 SKS

SEMESTER : 4

DOSEN :

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas mengenai konsep-konsep dan pengetahuan dasar tentang perkembangan masa dewasa-lansia yang meliputi: pengertian, klasifikasi, dan teori-teori kondisi psikologis (kecerdasan, emosi, minat, sikap), kondisi sosial, kondisi pekerjaan, kondisi ekonomi, kondisi religius. Mengenal dan Memahami Lembaga-Lembaga yang Menangani Penduduk Lansia, program-program bimbingan dan konseling yang sesuai bagi lansia. Pelaksanaan perkuliahan selama 14 kali tatap muka.

STANDAR KOMPETENSI : Mahasiswa memahami konsep-konsep dan pengetahuan dasar tentang perkembangan masa dewasa-lansia yang meliputi: pengertian, klasifikasi, dan teori-teori perkembangan masa dewasa-lansia.

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	URAIAN MATERI PEMBELAJARAN	ES. WAKTU	MEDIA PEMBELAJARAN	PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	DAFTAR KEPUSTAKAAN
1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian perkembangan masa dewasa-	1. Kontrak perkuliahan 2. Perkembangan masa dewasa-	Menjelaskan pengertian perkembangan dewasa-lansia, klasifikasi, dan	2 X 45'	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab	1. Prosedur: Observasi dan Keaktifan Mahasiswa	(2),(5),(6),(7)

	lansia.	lansia.	teori-teori perkembangan dewasa-lansia.				2. Bentuk soal: Portofolio dan Hasil Kerja 3. c. Soal : -	
2	Mahasiswa mampu menguraikan tentang batasan usia dewasa awal, ciri-ciri dewasa awal, dan tugas perkembangan dewasa awal.	Uraian tentang batasan usia dewasa awal, ciri-ciri dewasa awal, dan tugas perkembangan dewasa awal.	Menerangkan batasan usia dewasa awal, ciri-ciri dewasa awal, dan tugas perkembangan dewasa awal.	2 X 45	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab	1. Prosedu: Observasi 2. Bentuk soal: Portofolio dan Hasil Kerja 3. Soal : -	(3),(4),(6),(7)
3	Mahasiswa memahami kondisi-kondisi dewasa awal, meliputi kondisi fisik dewasa awal, kondisi psikologisdewasa awal (kecerdasan, emosi, minat, sikap), kondisi sosial dewasa awal, kondisi pekerjaan dewasa awal, kondisi ekonomi	Konsep-konsep dan contoh konkrit mengenai; kondisi-kondisi dewasa awal, meliputi kondisi fisik dewasa awal, kondisi psikologis dewasa awal (kecerdasan, emosi, minat, sikap), kondisi sosial dewasa	1. Menguraikan konsep-konsep teori mengenai; kondisi-kondisi dewasa awal, meliputi kondisi fisik dewasa awal, kondisi psikologis dewasa awal (kecerdasan, emosi, minat,	2 X 45	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab	1. Prosedu: Observasi 2. Bentuk soal: Portofolio dan hasil kerja 3. Soal : -	(3),(4),(6),(7)

	dewasa awal, kondisi religius dewasa awal	awal, kondisi pekerjaan dewasa awal, kondisi ekonomi dewasa awal, kondisi religius dewasa awal.	sikap), kondisi sosial dewasa awal, kondisi pekerjaan dewasa awal, kondisi ekonomi dewasa awal, kondisi religius dewasa awal. 2. Mengidentifikasi contoh-contoh kondisi-kondisi riil dewasa awal pada kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar, dan mendiskusikan secara kelompok.					
4	Mahasiswa mengetahui paparan berbagai jenis kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan dan diharapkan dewasa	Paparan berbagai jenis kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan dan diharapkan dewasa awal, serta pemenuhan	1. Menguraikan berbagai jenis kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan dan diharapkan	2 X 45	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	1. Prosedur : Observasi 2. Bentuk soal: Portofoli	(1),(3),(6)

	awal, serta pemenuhan kebutuhan dewasa awal.	kebutuhan dewasa awal.	dewasa awal 2. Mengeksplorasi upaya-upaya pemenuhan kebutuhan dewasa awal.				o dan hasil kerja 3. Soal :-	
5	Mahasiswa mengetahui mengenai masa dewasa madya, batasan usia dewasa madya, ciri-ciri dewasa madya, tugas perkembangan dewasa madya.	Masa dewasa madya, batasan usia dewasa madya, ciri-ciri dewasa madya, tugas perkembangan dewasa madya.	Menguraikan konsep masa dewasa madya, batasan usia dewasa madya, ciri-ciri dewasa madya, tugas perkembangan dewasa madya.	2 X 45	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab	1. Prosedur : Observasi 2. Bentuk soal: Portofolio dan Hasil Kerja 3. Soal :	(1),(3),(6)
6	Mahasiswa mengetahui mengenai kondisi fisik dewasa madya, kondisi psikologis dewasa madya, kondisi sosial dewasa madya, kondisi pekerjaan dewasa madya, kondisi ekonomi dewasa madya, kondisi religius dewasa madya, kondisi	Kondisi fisik dewasa madya, kondisi psikologis dewasa madya, kondisi sosial dewasa madya, kondisi pekerjaan dewasa madya, kondisi ekonomi dewasa madya, kondisi religius dewasa madya.	Mendeskripsikan kondisi fisik dewasa madya, kondisi psikologis dewasa madya, kondisi sosial dewasa madya, kondisi pekerjaan dewasa madya, kondisi ekonomi dewasa madya, kondisi religius	2 X 45	LCD,WHI TEBOAR D,SPIDOL	1. Ceramah 2. Diskusi Kelompok 3. Presentasi	1. Prosedu: Keaktifan Mahasiswa 2. Bentuk soal: Portofolio dan Hasil Kerja 3. Soal :-	(1),(5),(6),(7)

	religius dewasa madya.		dewasa madya.					
7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan dewasa madya.	Identifikasi kebutuhan-kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan dewasa madya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kebutuhankebutuhan dewasa madya 2. Menelaah upaya-upaya pemenuhan kebutuhan dewasa madya. 	2 X 45	LCD, <i>WHI TEBOAR D</i> , SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur :- 2. Bentuk soal: - 3. Soal : - 	(1),(5),(6),(7)
8	Mahasiswa mengetahui batasan usia dewasa akhir (lansia) dan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan masa lansia.	Batasan usia dewasa akhir (lansia) dan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan masa	Menguraikan batasan usia dewasa akhir (lansia) dan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan masa lansia.	2 X 45	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Tanya Jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedu: Observasi 2. Bentuk soal: Portofolio dan Hasil Kerja 3. Soal : - 	(1),(6),(7)
9	Mahasiswa mampu mengetahui keadaan penduduk lansia di Indonesia, ciri-ciri lansia, dan tugas	Keadaan penduduk lansia di Indonesia, ciri-ciri lansia, dan tugas perkembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan keadaan penduduk lansia di Indonesia 2. Ciri-ciri lansia 	2 X 45	LCD, <i>WHITEBOARD</i> , SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya Jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur : Non Tes 2. Bentuk soal: Keaktifan Dalam 	(1),(4),(6),(7)

	perkembangan lansia.	lansia.	3. Tugas perkembangan lansia				Kelas/Perkuliahan 3. Soal : -	
10	Mahasiswa mampu mengetahui mengenai kondisi-kondisi lansia, yaitu; kondisi fisik lansia, kondisi psikologis lansia, kondisi pekerjaan lansia, kondisi ekonomi lansia, kondisi religius lansia.	Tugas perkembangan lansia	1. Token ekonomi 2. Self-control	2 X 45	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya Jawab	1. Prosedur : Non Tes 2. Bentuk soal: Keaktifan Dalam Kelas/Perkuliahan 3. Soal : -	(1),(4),(6),(7)
11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai kebutuhan-kebutuhan lansia.	Identifikasi berbagai kebutuhan-kebutuhan lansia	1. Mengidentifikasi ragam kebutuhan manusia 2. Mengeksplorasi Harapan-harapan Lansia	2 X 45	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya Jawab	1. Prosedur: Observasi 2. Bentuk soal: Portofolio dan Hasil Kerja 3. Soal : -	(1),(4)(5),(6),(7),
12	Mahasiswa dapat mengetahui upaya-upaya pemenuhan kebutuhan lansia	Upaya-upaya pemenuhan kebutuhan lansia yang didukung	Menjelaskan upaya-upaya pemenuhan kebutuhan lansia	2 X 45	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	1. Ceramah interaktif 2. Diskusi 3. Tanya	1. Prosedur : Non Tes 2. Bentuk soal:	(1),(4),(6),(7)

	yang didukung dengan temuan-temuan lapangan dan kasus-kasus yang dihadapi lansia.	dengan temuan-temuan lapangan dan kasus-kasus yang dihadapi lansia	yang didukung dengan temuan-temuan lapangan dan kasus-kasus yang dihadapi lansia.			Jawab	Keaktifan Dalam Kelas/Perkuliahan 3. Soal : -	
13	Mengetahui mengenai pengenalan lembaga-lembaga yang bergerak di bidang pelayanan lansia dan bentuk-bentuk kolaborasi dengan lembaga-lembaga sosial.	Pengenalan lembaga-lembaga yang bergerak di bidang pelayanan lansia dan bentuk-bentuk kolaborasi dengan lembaga-lembaga sosial	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan lembaga-lembaga yang bergerak di bidang pelayanan lansia dan bentuk-bentuk kolaborasi dengan lembaga-lembaga sosial. Melaksanakan survey mandiri terhadap lembaga-lembaga sosial dengan populasi lansia 	2 X 45	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi Tanya Jawab 	<ol style="list-style-type: none"> Prosedur: Observasi Bentuk soal: Portofolio Hasil Kerja Soal : - 	(1),(4),(6),(7)
14	Mahasiswa mengetahui mengenai pengembangan	Pengembangan program-program bimbingan dan konseling yang	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi program-program bimbingan 	2 X 45	LCD, WHITEBOARD, SPIDOL	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> Prosedur: Observasi Bentuk 	(1),(4),(6),(7)

	program-program bimbingan dan konseling yang sesuai bagi lansia.	sesuai bagi lansia.	dan konseling yang sesuai bagi lansia. 2. Mengembangkan program-program bimbingan dan konseling yang sesuai bagi lansia.				soal: Portofolio Hasil Kerja 3. Soal : -	
--	--	---------------------	---	--	--	--	--	--

REFERENSI BUKU:

1. Anonim. *Pedoman Pembinaan Kesehatan Jiwa Usia Lansia bagi Petugas Kesehatan*. Yogyakarta.
2. Crain, W. (2007). *Teori Perkembangan. Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Grasindo.
4. Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga.
5. Mönks, F. J., Knoers, A. M. P. & Haditono, S. R. 2001. *Psikologi Perkembangan. Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
6. Papalia, D.E., Sterns, H.L., Feldman, R.D., & Camp, C.J. (2007). *Adult Development and Aging*. Third Edition. New York: McGraw-Hill.
7. Santrock, J.W. (1995). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5, Jilid II*. Jakarta: Penerbit Erlangga.